

PERSONAL BRANDING AKUN @acepgates
SEBAGAI PENYINTAS HIV MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK
NI PUTU DELLA PUSPITA DEWI

e-mail: pdella135@gmail.com

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRAK

Personal branding membicarakan mengenai bagaimana cara untuk membentuk diri sebagai suatu *brand* yang dapat dikenali oleh orang lain. Citra diri yang telah dibentuk harus sesuai apa adanya dengan diri sendiri, karena apabila citra diri yang telah dibentuk tidak sesuai dengan kenyataan, maka seseorang tersebut akan di *cap* sebagai seseorang yang hanya melakukan pencitraan. Masyarakat luas akan mengenali kita apabila kita berhasil membentuk personal branding salah satunya melalui media sosial. Salah satu media sosial yang dapat digunakan dalam membagikan *branding* diri yaitu TikTok. Akun TikTok yang masih merintis dalam membangun personal branding di media sosial TikTok, yaitu Acep Gates dengan nama akun (@acepgates) sebagai penyintas HIV sejak 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan 8 dasar hukum *personal branding* yang dikemukakan oleh Peter Montoya. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akun TikTok (@acepgates) telah menggunakan 7 dari 8 dasar hukum *personal branding*, dimana *the law of Distinctiveness* (kekhasan/perbedaan) menjadi hal yang paling kuat ditonjolkan dan *the law of Persistence* (ketekunan) menjadi yang cukup lemah.

Kata kunci: *Personal Branding*, Media Sosial, TikTok, HIV

***PERSONAL BRANDING OF THE @acepgates
ACCOUNT AS AN HIV SURVIVOR ON TIKTOK***

NI PUTU DELLA PUSPITA DEWI

e-mail: pabella135@gmail.com

*Communication Science Program, Faculty of Communication and Multimedia
Mercu Buana University, Yogyakarta*

ABSTRACT

Personal branding is about shaping oneself into a recognizable brand. The self-image created must align with one's true self; otherwise, it may be perceived as mere image crafting. Successfully creating a personal brand can lead to broader public recognition, and social media is a powerful tool for this purpose. One social media platform that can be utilized for personal branding is TikTok. The TikTok account @acepgates, which has been building its personal brand as an HIV survivor since 2018, is an example of this. This study employs qualitative research methods using Peter Montoya's eight laws of personal branding. The conclusion of this research indicates that the TikTok account @acepgates utilizes 7 of the 8 laws of personal branding, with the law of Distinctiveness being the most prominent and the law of Persistence being relatively weak.

Keywords: Personal Branding, Social Media, TikTok, HIV